



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 12042-12056
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Modal, Jenis Usaha, Pelatihan, dan Tata Kelola Terhadap Produktivitas dan Pendapatan BUMDes di Kabupaten Tabanan

Ni Putu Anggun Miamithadewi^{1✉}, Putu Ayu Pramitha Purwanti²
Universitas Udayana
Email: putuanggun02@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) pengaruh modal, jenis usaha, pelatihan, dan tata kelola terhadap produktivitas BUMDes di Kabupaten Tabanan 2) pengaruh modal, jenis usaha, pelatihan, tata kelola, dan produktivitas terhadap pendapatan BUMDes di Kabupaten Tabanan 3) pengaruh tidak langsung modal, jenis usaha, pelatihan, dan tata kelola terhadap pendapatan melalui produktivitas BUMDes di Kabupaten Tabanan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tabanan, jumlah sampel yang digunakan yaitu 31 orang responden dengan metode penarikan sampel jenuh (census method). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara, dan wawancara yang mendalam. Uji hipotesis menggunakan analisis jalur (path analysis) dengan skor faktor dan uji sobel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Modal dan tata kelola secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas, sedangkan jenis usaha dan pelatihan secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas BUMDes di Kabupaten Tabanan. Pelatihan dan produktivitas secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, sedangkan modal, jenis usaha, dan tata kelola secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan BUMDes di Kabupaten Tabanan. Modal dan tata kelola memiliki pengaruh tidak langsung terhadap pendapatan melalui produktivitas di Kabupaten Tabanan, sedangkan jenis usaha dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap pendapatan melalui produktivitas.

Kata Kunci: *BUMDes, Jenis Usaha, Modal, Pelatihan, Pendapatan, Produktivitas, Tata Kelola.*

Abstract

This research aims to analyze: 1) the influence of capital, type of business, training and governance on BUMDes productivity in Tabanan Regency 2) the influence of capital, type of business, training, governance and productivity on BUMDes income in Tabanan Regency 3) the influence of no direct capital, type of business, training, and governance on income through BUMDes productivity in Tabanan Regency. This research uses an associative quantitative approach. This research was conducted in Tabanan Regency, the number of samples used was 31 respondents using a saturated sampling method (census method). The data collection methods used in this research are: observation, interviews and in-depth interviews. Hypothesis testing uses path analysis with factor scores and Sobel test. The results of this research show that capital and governance directly have a positive and significant effect on productivity, while type of business and training do not directly have a significant effect on BUMDes productivity in Tabanan Regency. Training and productivity directly have a positive and significant effect on income, while capital, type of business and governance do not directly have a significant effect on BUMDes income in Tabanan Regency. Capital and governance have an indirect influence on income through productivity in Tabanan Regency, while type of business and training have no effect on income through productivity.

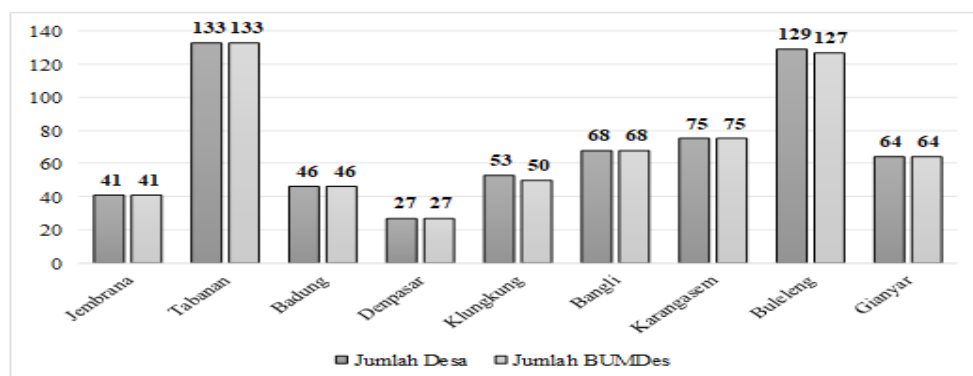
Keyword: *BUMDes, Type of Business, Capital, Training, Income, Productivity, Governance.*

PENDAHULUAN

Desa menjadi titik utama program pembangunan ekonomi di Indonesia. Hal ini tertuang dalam Pasal 19 UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, menyebutkan bahwa dana desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan negara, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menyatakan tentang Desa, menjelaskan Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (Aruna Saputri, 2021). Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki beberapa tujuan, seperti: pengembangan dan peningkatan perekonomian desa, peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes), dan sebagai perintis kegiatan usaha ekonomi di desa dengan menyelenggarakan penyediaan jasa yang diperuntukkan bagi hajat hidup masyarakat desa (Ramadhani, 2022). Dalam UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, juga menyatakan bahwa kedudukan BUMDes merupakan tumpuan kegiatan perekonomian desa yang fungsinya sebagai lembaga sosial yang menunjang kepentingan

masyarakat melalui kontribusi dalam penyediaan pelayanan sosial dan sebagai lembaga komersial yang mencari keuntungan dari sumber daya atau barang dan jasa ke pasar, oleh karena itu dalam menjalankan usahanya prinsip efektivitas dan efisiensi sangat diutamakan (Hadi, 2021).

Perkembangan BUMDes di Provinsi Bali digencarkan mendukung program desa mandiri dalam mengembangkan unit-unit usaha berdasarkan potensi desa. Untuk itu Pemerintah Provinsi Bali dengan gencarnya mendorong Pembangunan BUMDes di setiap desa, terlebih dengan banyaknya potensi desa yang ada di Bali (Dwipayanti & Kartika, 2020).



Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Provinsi Bali (2023)

Gambar 1. Jumlah Desa serta BUMDes Kabupaten/ Kota di Provinsi Bali Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 1, Jumlah BUMDes di Provinsi Bali pada tahun 2023 sebanyak 631 BUMDes dengan jumlah desa 636. Kabupaten dengan jumlah BUMDes terbanyak terdapat di Kabupaten Tabanan sebanyak 133 BUMDes, dan terendah di Kota Denpasar dengan jumlah 27 BUMDes. Tingginya jumlah BUMDes pada masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Bali tergantung dari banyaknya jumlah desa yang dimiliki serta potensi ekonomi yang dapat dikembangkan oleh desa tersebut menjadi usaha yang produktif serta berpeluang menjadi BUMDes yang berkembang dan dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat desa.

Perkembangan BUMDes di Kabupaten Tabanan telah menjadi salah satu fokus utama dalam upaya pengembangan ekonomi desa. Kabupaten Tabanan telah aktif mendorong pembentukan BUMDes di berbagai desa. Pemerintah Kabupaten Tabanan senantiasa terus mengoptimalkan pembentukan BUMDes di seluruh desa di Kabupaten Tabanan. Hal ini tentunya menjadi acuan pemerintah Kabupaten Tabanan khususnya pemerintah desa

untuk mengembangkan sumber-sumber ekonomi atau potensi yang dimiliki oleh pemerintah desa melalui partisipatif masyarakat dan perangkat desa di Kabupaten Tabanan, sehingga Kabupaten Tabanan telah memiliki 133 unit BUMDes pada Tahun 2023. Umumnya BUMDes berperan dalam mendorong dan meningkatkan perekonomian desa serta berkontribusi mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa. Sebaliknya, fenomena yang terjadi adalah keberadaan BUMDes di Indonesia, termasuk di Kabupaten Tabanan belum dapat memberikan manfaat yang maksimal kepada masyarakat. Hal ini dapat dilihat masih banyaknya BUMDes di Tabanan yang digolongkan dengan pendapatan rendah pada Tahun 2023 berdasarkan data yang diberikan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tabanan.

Tabel 1. Penggolongan Pendapatan BUMDes Tahun 2023 di Kabupaten Tabanan

Rasio Pendapatan	Penggolongan	Jumlah
< Rp. 76.000.000	Rendah	33
Rp. 76.000.000 – Rp. 152.000.000	Sedang	51
>Rp. 152.000.000	Tinggi	49

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Tabanan (2023)

Berdasarkan Tabel 1, maka dapat dilihat bahwa terdapat 33 BUMDes di Tabanan yang digolongkan rendah pada Tahun 2023. BUMDes dengan pendapatan rendah tentunya belum dapat secara maksimal memenuhi tujuan pembentukannya untuk mengembangkan dan meningkatkan perekonomian desa serta meningkatkan PADes. Pendapatan rendah dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk: modal, jenis dari usaha, pelatihan, dan tata kelola dalam menjalankan usaha.

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kajian-kajian teori yang relevan ataupun hasil penelitian sebelumnya, maka dapat diajukan rumusan hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut. 1) Modal, Jenis Usaha, Pelatihan, dan Tata Kelola berpengaruh positif secara langsung terhadap produktivitas BUMDes di Kabupaten Tabanan. 2) Modal, Jenis Usaha, Pelatihan, Tata Kelola, dan Produktivitas berpengaruh positif secara langsung terhadap pendapatan BUMDes di Kabupaten Tabanan. 3) Modal, Jenis Usaha, Pelatihan, dan Tata Kelola berpengaruh positif secara tidak langsung terhadap pendapatan BUMDes melalui mediasi produktivitas di Kabupaten Tabanan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini mengambil lokasi di Kabupaten Tabanan karena Kabupaten Tabanan memiliki jumlah BUMDes terbanyak di Provinsi Bali. Objek penelitian ini memfokuskan pada 6 variabel, yaitu variabel modal, jenis usaha, pelatihan, tata kelola sebagai variabel independen, pendapatan sebagai variabel dependen, dan produktivitas sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Dimana populasi dan sampel pada penelitian ini adalah 31 BUMDes yang tergolong pendapatan rendah dan aktif beroperasi. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan wawancara mendalam melalui kuesioner kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan untuk memecah permasalahan penelitian ini adalah metode analisis jalur (path analysis) dengan analisis faktor melalui program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif variabel merupakan penyajian informasi terkait karakteristik variabel-variabel penelitian yaitu, jumlah amatan (sampel), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Hasil dari analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal (X_1)	31	1500000	70000000	17209677,42	18941477,500
Jenis Usaha (X_2)	31	1	3	2,26	0,682
Pelatihan (X_3)	31	0	4	1,74	1,032
Tata Kelola (X_4)	31	1	5	2,61	1,361
Produktivitas (Y_1)	31	7813	476465	98135,90	114219,197
Pendapatan (Y_2)	31	-3000000	8287074	2221780,10	2334691,435

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Hasil Analisis Faktor

Analisis faktor dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan skor faktor dari variabel penelitian berdasarkan indikator-indikator yang membentuknya. Analisis ini juga dapat dijadikan evaluasi terhadap validitas konstruk yang dibuat. Validitas konstruk yang dibuat, dengan melihat nilai KMO (*Kaiser-Mayer Olkin*), MSA (*Measure of Sampling Adequacy*), signifikansi dari *Chi Square*, *Eigen Value*, dan *Cummulative percentage of Extraction Sums of Squared Loadings*.

Tabel 3. Evaluasi Terhadap Validitas Variabel Konstruk

Indikator	KMO	Sig.	Chi Square	MSA	Eigen Value	Persentase Komulatif
X4.1				0,913		
X4.2				0,864		
X4.3	0,896	0,000	266,893	0,885	5,404	90,071
X4.4				0,903		
X4.5				0,934		
X4.6				0,881		

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 3, tampak nilai besaran nilai KMO (*Kaiser-Mayer Olkin*), MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) menunjukkan besaran nilai lebih besar dari 0,50 seperti yang dipersyaratkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai MSA minimal 0,50 telah terlewati. Untuk nilai Barlett's tes of sphericity (*chi square*) dari variabel tata kelola memiliki nilai 266,893 dengan nilai signifikansi 0,000. Artinya, konstruk sudah memenuhi syarat. Untuk nilai eigen value memiliki besaran nilai 5,404. Hal tersebut sudah tercapai karena syarat yang minimal yang dikehendaki adalah lebih dari 1. Besaran persentase komulatifnya adalah 90,071 lebih besar dari 60 persen, ini berarti sudah memenuhi syarat yang ditentukan. Dengan demikian konstruk yang dianalisis dapat dilanjutkan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 4. *Loading Factor* Indikator Penelitian

Konstruk	Indikator	<i>Loading Factor</i>
Tata Kelola	X4.1	0,969
	X4.2	0,956
	X4.3	0,915
	X4.4	0,949
	X4.5	0,941
	X4.6	0,963

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Faktor muatan (*loading factor*) digunakan untuk mengetahui kemampuan indikator membentuk konstruksinya. Oleh karena penelitian ini menggunakan 31 sampel, maka seperti yang disajikan pada metode penelitian, bahwa *loading factor* yang dipersyaratkan untuk setiap indikator minimal sebesar 0,75. Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa semua indikator memiliki *loading factor* paling kecil 0,915 dan paling besar 0,969 atau dengan kata lain semuanya telah lebih dari 0,75 seperti yang dipersyaratkan. Oleh karena semua kelayakan dalam analisis faktor sudah terpenuhi, selanjutnya dengan program SPSS menghasilkan skor faktor yang akan digunakan pada analisis jalur.

Hasil Analisis Jalur dengan Skor Faktor

Data yang terdapat dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 31 Ketua BUMDes di Kabupaten Tabanan yang telah dijadikan sampel penelitian. Adapun hasil analisis jalur dengan skor faktor dapat dilihat dalam model persamaan struktural sebagai berikut.

Persamaan Struktural I

$$\begin{aligned}
 Y_1 &= 0,003 X_1 + 9885,709 X_2 - 9648,678 X_3 + 49210,057 X_4 + e_1 \\
 \text{Std. Error} &= (0,001) \quad (15812,873) \quad (8325,957) \quad (13586,036) \\
 t &= (5,116) \quad (0,625) \quad (-1,159) \quad (3,622) \\
 \text{Sig.} &= (0,000) \quad (0,537) \quad (0,257) \quad (0,001) \\
 R^2 &= 0,891 \\
 F &= 53,003 \\
 \text{Sig. F} &= 0,000
 \end{aligned}$$

Persamaan struktural II

Y_2	=	0,010 X_1	- 319856,649 X_2	+ 486033,443 X_3	+ 652524,487 X_4	+ 11,591 Y_1	+ e_2
Std. Error	=	(0,021)	(353927,705)	(189685,543)	(307226,457)	(4,357)	
t	=	(0,465)	(-0,904)	(2,562)	(1,763)	(2,660)	
Sig.	=	(0,646)	(0,375)	(0,017)	(0,090)	(0,013)	
R^2	=	0,876					
F	=	35,298					
Sig. F	=	0,000					

Hasil Pemeriksaan Validitas Model

Dalam penelitian ini pemeriksaan pada tingkat validitas model dilakukan dengan melakukan pemeriksaan pada koefisien determinasi total dengan cara menerapkan rumus perhitungan berikut:

$$R_m^2 = 1 - e_1^2 e_2^2$$

$$R_m^2 = 1 - (0,330)^2 (0,352)^2$$

$$R_m^2 = 1 - 0,013$$

$$R_m^2 = 0,987$$

Keterangan:

R_m^2 = Koefisien determinasi total

$e_1^2 e_2^2$ = Nilai kekeliruan taksiran standar

Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien determinasi total diketahui sebesar 0,987 memiliki arti bahwa sebesar 98,7 persen variasi dari variabel pendapatan mampu dijelaskan oleh variabel modal, jenis usaha, pelatihan, tata kelola, dan pendapatan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sisanya sebesar 1,3 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Pengujian Pengaruh Langsung

1) Pengaruh Langsung Modal (X_1) Terhadap Produktivitas (Y_1) BUMDes di Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan hasil pengujian langsung modal terhadap produktivitas diperoleh nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0,003 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal secara langsung

berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas BUMDes di Kabupaten Tabanan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wulan Diantari (2023) yang menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas.

2) Pengaruh Langsung Jenis Usaha (X_2) Terhadap Produktivitas (Y_1) BUMDes di Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan hasil pengujian langsung jenis usaha terhadap produktivitas diperoleh nilai *standardized coefficient beta* sebesar 9885,709 dan nilai signifikansi sebesar 0,537 > 0,05. Maka H_1 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jenis usaha secara langsung berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap produktivitas BUMDes di Kabupaten Tabanan.

3) Pengaruh Langsung Pelatihan (X_3) Terhadap Produktivitas (Y_1) BUMDes di Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan hasil pengujian langsung pelatihan terhadap produktivitas diperoleh nilai *standardized coefficient beta* sebesar -9648,678 dan nilai signifikansi sebesar 0,257 > 0,05. Maka H_1 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelatihan secara langsung tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah hubungan negatif terhadap produktivitas BUMDes di Kabupaten Tabanan. Hasil penelitian ini didukung oleh Hasibuan *et al.* (2022) yang mengungkapkan bahwa pelatihan tidak berpengaruh terhadap produktivitas.

4) Pengaruh Langsung Tata Kelola (X_4) Terhadap Produktivitas (Y_1) BUMDes di Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan hasil pengujian langsung tata kelola terhadap produktivitas diperoleh nilai *standardized coefficient beta* sebesar 49210,057 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Maka H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tata kelola secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas BUMDes di Kabupaten Tabanan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Purbadharmaja & Setiawan (2022) yang menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas.

5) Pengaruh Langsung Modal (X_1) Terhadap Pendapatan (Y_2) BUMDes di Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan hasil pengujian langsung modal terhadap pendapatan diperoleh nilai *standardized coefficient beta* sebesar 0,010 dan nilai signifikansi sebesar $0,646 > 0,05$. Maka H_1 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal secara langsung berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap pendapatan BUMDes di Kabupaten Tabanan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Sidik & Ilmiah (2022) yang menyatakan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

6) Pengaruh Langsung Jenis Usaha (X_2) Terhadap Pendapatan (Y_2) BUMDes di Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan hasil pengujian langsung jenis usaha terhadap pendapatan diperoleh nilai *standardized coefficient beta* sebesar -319856,649 dan nilai signifikansi sebesar $0,375 > 0,05$. Maka H_1 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jenis usaha secara langsung tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah hubungan negatif terhadap pendapatan BUMDes di Kabupaten Tabanan.

7) Pengaruh Langsung Pelatihan (X_3) Terhadap Pendapatan (Y_2) BUMDes di Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan hasil pengujian langsung pelatihan terhadap pendapatan diperoleh nilai *standardized coefficient beta* sebesar 486033,443 dan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$. Maka H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelatihan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan BUMDes di Kabupaten Tabanan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019) yang menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

8) Pengaruh Langsung Tata Kelola (X_4) Terhadap Pendapatan (Y_2) BUMDes di Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan hasil pengujian langsung tata kelola terhadap pendapatan diperoleh nilai *standardized coefficient beta* sebesar 652524,487 dan nilai signifikansi sebesar $0,090 > 0,05$. Maka H_1 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tata kelola secara langsung berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap pendapatan BUMDes di

Kabupaten Tabanan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Putra et. al. (2019) yang menyatakan tata kelola tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

9) Pengaruh Langsung Produktivitas (Y_1) Terhadap Pendapatan (Y_2) BUMDes di Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan hasil pengujian langsung produktivitas terhadap pendapatan diperoleh nilai *standardized coefficient beta* sebesar 11,591 dan nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$. Maka H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produktivitas secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan BUMDes di Kabupaten Tabanan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dwipayantii (2020) yang menyatakan bahwa produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Pengujian Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh tidak langsung suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam penelitian melalui variabel mediasi secara statistik dilakukan melalui uji sobel. Ringkasan perhitungan nilai z hitung disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Pengaruh Tidak Langsung Variabel Penelitian

Hubungan Variabel	Variabel Mediasi	ab*	z	Keterangan
X1 → Y2	Y1	0,036	2,003	Signifikan
X2 → Y2	Y1	51685,972	0,265	Tidak Signifikan
X3 → Y2	Y1	-108507,847	-1,022	Tidak Signifikan
X4 → Y2	Y1	491539,088	2,166	Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

1) Pengaruh Tidak Langsung Modal (X_1) Terhadap Pendapatan (Y_2) melalui Produktivitas (Y_1) BUMDes di Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan hasil pengujian, modal berpengaruh tidak langsung terhadap pendapatan secara positif dan signifikan melalui produktivitas pada BUMDes di Kabupaten Tabanan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai z hitung sebesar 1,990 yang lebih besar dari nilai z tabel sebesar 1,96.

2) Pengaruh Tidak Langsung Jenis Usaha (X_2) Terhadap Pendapatan (Y_2) melalui Produktivitas (Y_1) BUMDes di Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan hasil pengujian, jenis usaha berpengaruh tidak langsung terhadap pendapatan secara positif namun tidak signifikan melalui produktivitas pada BUMDes di Kabupaten Tabanan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai z hitung sebesar 0,609 yang lebih kecil dari nilai z tabel sebesar 1,96.

3) Pengaruh Tidak Langsung Pelatihan (X_3) Terhadap Pendapatan (Y_2) melalui Produktivitas (Y_1) BUMDes di Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan hasil pengujian, pelatihan berpengaruh tidak langsung terhadap pendapatan secara negatif dan tidak signifikan melalui produktivitas pada BUMDes di Kabupaten Tabanan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai z hitung sebesar -1,062 yang lebih kecil dari nilai z tabel sebesar 1,96.

4) Pengaruh Tidak Langsung Tata Kelola (X_4) Terhadap Pendapatan (Y_2) melalui Produktivitas (Y_1) BUMDes di Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan hasil pengujian, tata kelola berpengaruh tidak langsung terhadap pendapatan secara positif dan signifikan melalui produktivitas pada BUMDes di Kabupaten Tabanan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai z hitung sebesar 2,144 yang lebih besar dari nilai z tabel sebesar 1,96.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. 1) Modal dan tata kelola secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas BUMDes di Kabupaten Tabanan, sedangkan jenis usaha dan pelatihan secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas BUMDes. Dengan kata lain, apabila modal yang dimiliki tinggi diikuti dengan tata kelola yang baik maka produktivitas pun ikut meningkat. 2) Pelatihan dan produktivitas secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan BUMDes di Kabupaten Tabanan, sedangkan modal, jenis usaha, dan tata kelola secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan BUMDes. Dengan kata lain apabila pelatihan yang diikuti tinggi dan diikuti dengan produktivitas yang meningkat maka pendapatan pun ikut meningkat. 3) Modal dan tata kelola memiliki pengaruh tidak langsung terhadap pendapatan melalui produktivitas di Kabupaten

Tabanan, sedangkan jenis usaha dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap pendapatan melalui produktivitas. Hal ini berarti produktivitas merupakan variabel yang memediasi modal dan tata kelola terhadap pendapatan BUMDes di Kabupaten Tabanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armanda, Syamsul. (2023). *Tata Kelola BUMDes Sebagai Benchmarking Pengelolaan Dana Desa Di Desa Kemiri, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Aruna Saputri, Yesi. (2021). *Analisis Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Di Kecamatan Lembeyan Kabupaten Magetan*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Colombo, Emilio, & Stanca, Luca. (2008). The Impact Of Training On Productivity: Evidence From A large panel of firms. *International Journal of Manpower*, 35(8), 1140–1158.
- Dahlan, M. (2017). Pengaruh Penerapan Good Governance Terhadap Kinerja Unit Pelayanan Publik, Dan Budaya Organisasi Dan Lingkungan Eksternal Sebagai Pemoderasi. *Sosiohumaniora*, 19(1), 45–51. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v19i1.10515>
- Dewi, Amalia Indah Kusuma. (2019). *Pengaruh Pelatihan Usaha Mikro dan Kecil terhadap Pendapatan (Studi Kasus pada Koperasi Wanita Flamboyan Malang)*. Universitas Brawijaya, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Dwipayanti, Ni Kadek, & Kartika, I Nengah. (2020). Pengaruh Modal, Pengalaman Kerja dan Lama Usaha Terhadap Produktivitas serta Pendapatan Bumdes Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 9(2), 354–382.
- Erwin Firdiyanti. (2017). Pengaruh pelatihan dan motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(4), 1–7.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Jusman Khairul. (2021). Kedudukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. *Juridica: Jurnal Fakultas Hukum Universitas Gunung Rinjani*, 3(1), 29–52. <https://doi.org/10.46601/juridica.v3i1.192>

- Hair, J. F. (1998). *Multivariate Data Analysis (Fifth Edit)*. Prentice-Hall International, Inc.
- Handoko, Tarsisius Hani. (2003). *Manajemen (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Harini, S. (2014). Pengaruh Pelatihan Entrepreneurship dan Manajemen Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro Makanan dan Minuman. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 3(No 1,2), 1–116.
- Listyawan, Ardi Nugroho. (2011). Pengaruh Modal Usaha. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Malhotra. (2010). *Marketing Research: An Applied Orientation (6th Edition)*. United States of America: Pearson Education Inc.
- Muttaqiin, R. (2022). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Karyawan Terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Pada PT. Medion Jaya Farma Mojokerto). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.
- Pramesti, Hanny Pringia. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Syariah Ulul Albab Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*. Universitas Islam Riau.
- Pratiwi, I. G. A. M. M., & Sutrisna, I. K. (2020). Pengaruh Jenis Barang Dagangan, Jam Kerja, dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Agung Peninjoan Kota Denpasar. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 10(9), 3556–3583.
- Purbadharmaja, Ida Bagus Putu & Setiawan, Putu Yudi. (2022). Human Resource Competency, Economic Potential, and Village- Based Enterprises' Productivity: The Mediating Role of Governance. *Asian Journal for Public Opinion Research*, 11(1), 867–876.
- Putra, R., Klen Elia Zakaria, Y., Ariati Hidayat, A., & Adelina, Y. E. (2019). Pengaruh Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Studi Akuntansi & Keuangan Indonesia*, 2(1), 98–123.
- Ramadhani, Annisa. (2022). *Skripsi Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Sunggumanai Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa*.
- Revathy, S., & Santhi, V. (2016). Impact Of Capital Structure On Profitability Of Manufacturing Companies In India. *International Journal of Advanced Engineering Technology*, VII(1), 24–28.

- Sari, Ria Nelly., Junita, Dewi., Anugerah, Rita., & Nanda, Satria Tri. (2021). Governance Practices and Organizational Performance : A Study on Village-Owned Enterprises in Riau Province, Indonesia. *International Conference on Modern Research in Management, Economics and Accounting*, 74.
- Sari, R. R., & Dewi, M. H. U. (2017). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Produksi Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Ped Kecamatan Nusa Penida. *Jurnal EP Unud*, 6((11)), 2136–2164.
- Wahyuningsih, Sri. (2019). Pengaruh Pelatihan Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Warta*, 60(April), 91–96.
- Wulan Diantari, A. A. I., & Purbadharmaja, I. B. P. (2023). Pengaruh Modal Usaha, Jam Usaha Dan Teknologi Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Pedagang Pasar Badung, Kota Denpasar Saat Pandemi Covid- 19. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(09), 1805. <https://doi.org/10.24843/eeb.2023.v12.i09.p12>
- Yasa, I Made Putra, & Purbadharmaja, Ida Bagus Putu. (2019). The Influence of Socialization and Economic Potential on Productivity and Income of Village Owned Entreprises in Seririt District I Made Putra Yasa , Ida Bagus Putu Purbadharmaja2. *Journal of Humanities and Social Science*, 24(1), 42–51. <https://doi.org/10.9790/0837-2401074251>
- Yuliarmi, Ni Nyoman., & Marhaeni, Anak Agung Istri Ngurah. (2019). *Metode Riset Jilid 2*. Denpasar: CV. Sastra Utama.
- Yunsepa, Y., Anwar, Y., & Sobirin. (2022). Pengaruh Modal Usaha Terhadap Produktivitas Usaha Tempe Pada UMKM Maju Bersama Di Desa Gunung Meraksa Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Oku. *Kolegial*, 10(1), 1–12. <https://journals.stiedwisakti.ac.id/ojs/index.php/kolegial/article/download/173/130>